

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Rasio R/C petani peserta KUT tidak berbeda nyata dengan rasio R/C petani swadana tetapi berbeda dengan petani bagi hasil.
2. Penggunaan faktor produksi pada usahatani jahe oleh petani di Kabupaten Rejang Lebong belum optimal.
3. Pendapatan petani peserta KUT lebih tinggi dibandingkan petani swadana dan petani bagi hasil.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil survei dan pengamatan di lapangan, ada beberapa hal yang perlu disarankan dalam pelaksanaan KUT Program Bimas Intensifikasi dan usahatani jahe di kabupaten Rejang Lebong, yaitu:

1. Supaya efisien dan pendapatan petani dari usahatani jahe meningkat, maka petani jahe di Kabupaten Rejang Lebong khususnya petani peserta KUT dan petani bagi hasil sebaiknya meningkatkan jumlah bibit, pupuk, dan obat-obatan yang digunakan. Petani jahe di Kabupaten Rejang Lebong khususnya petani swadana hendaknya mengurangi jumlah tenaga kerja yang digunakan.
2. Perlu dikaji dan dilakukan penelitian lebih lanjut tentang peran KUD dan instansi terkait dalam penyaluran KUT untuk komoditas jahe dan pemasaran hasil usahatani petani; sistem bagi hasil pada usahatani jahe, dan kemitraan petani jahe dengan perusahaan pembimbing di Kabupaten Rejang Lebong.